



PUTUSAN

Nomor 109/Pdt.G/2019/PA.Nbr

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Nabire yang memeriksa dan mengadili perkara Cerai Talak pada tingkat pertama dalam sidang Hakim Tunggal telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara antara:

PEMOHON, umur 26 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan Sopir, tempat kediaman di Kabupaten Nabire, sebagai Pemohon;

melawan

TERMOHON, umur 27 tahun, agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan Tidak ada, tempat kediaman di Kabupaten Nabire, sebagai Termohon;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Pemohon dan Termohon;

Telah memeriksa alat-alat bukti Pemohon;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Pemohon dengan surat permohonannya tertanggal 05 Agustus 2019 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Nabire pada hari itu juga dengan register perkara Nomor 109/Pdt.G/2019/PA.Nbr, mengemukakan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa pada tanggal 14 Maret 2013, Pemohon dengan Termohon melangsungkan pernikahan, sebagaimana bukti berupa Buku Kutipan Akta Nikah Nomor 085/20/III/2012, tertanggal 13 Maret 2013, yang di keluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Rimbo Ulu, Kabupaten Tebo, Propinsi Jambi;

Hal. 1 dari 13 Hal. Putusan No.109/Pdt.G/2019/PA.Nbr



2. Bahwa setelah akad nikah Pemohon dan Termohon hidup bersama sebagai pasangan suami-istri dengan bertempat tinggal dirumah asrama tempat Pemohon bekerja dijalur 2 blok B, Kampung Kalisemen (SPII) selama 5 tahun;

3. Bahwa, dari pernikahan tersebut Pemohon dan Termohon telah dikaruniai dua orang anak yang bernama;

- ANAK PERTAMA, umur 5 tahun;
- ANAK KEDUA, umur 1 tahun;

Bahwa anak-anak tersebut sedang dalam pengawasan Termohon;

4. Bahwa, semula rumah tangga Pemohon dan Termohon rukun dan harmonis, akan tetapi sekitar awal bulan April 2019 sering terjadi perselisihan antara Pemohon dan Termohon yang disebabkan karena Pemohon sering menjalin hubungan bersama wanita lain;

5. Bahwa, Pemohon merasa sudah tidak ada lagi kecocokan antara Pemohon dan Termohon hingga sering terjadi perselisihan antara Pemohon dan Termohon dari hal yang kecil hingga dibesar-besarkan;

6. Bahwa, akibat dari perselisihan yang sering terjadi pada akhir bulan April 2019 Termohon pergi meninggalkan rumah dengan izin dari Pemohon;

7. Bahwa, setelah Termohon pergi meninggalkan rumah, Pemohon dan Termohon masih menjalin komunikasi dan Pemohon masih memberikan nafkah lahir kepada Termohon dan anak-anak kandung dari Pemohon dan Termohon;

8. Bahwa, dengan keadaan rumah tangga Pemohon dan Termohon sebagaimana dijelaskan di atas, Pemohon sudah tidak lagi memiliki harapan akan dapat hidup rukun kembali untuk membina rumah tangga dimasa yang akan datang dengan Termohon;

9. Bahwa, Pemohon bersedia membayar biaya perkara sesuai hukum yang berlaku;

Hal. 2 dari 13 Hal. Putusan No.109/Pdt.G/2019/PA.Nbr



Bahwa berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas, Pemohon mohon kepada Bapak Ketua Pengadilan Agama Nabire cq. Hakim yang memeriksa perkara ini berkenan memutuskan sebagai berikut :

PRIMER:

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Memberi izin kepada Pemohon (**PEMOHON**) untuk menjatuhkan talak satu raj'i terhadap Termohon (**TERMOHON**) di depan Sidang Pengadilan Agama Nabire;
3. Membebaskan biaya perkara menurut hukum;

SUBSIDER:

Bilamana Hakim berpendapat lain, Mohon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa pada hari-hari sidang yang telah ditetapkan Pemohon dan Termohon telah hadir sendiri menghadap di persidangan;

Bahwa Hakim telah memerintahkan Pemohon dan Termohon untuk menempu upaya mediasi, namun sesuai laporan Mediator (Basirun, S.Ag.,M.Ag.) tanggal 26 Agustus 2019, ternyata mediasi berhasil sebagian dan tentang perceraian tetap dilanjutkan;

Bahwa meskipun mediasi hanya berhasil sebagian, Hakim tetap berusaha mendamaikan Pemohon dan Termohon agar kembali rukun membina rumah tangga, namun tidak berhasil;

Bahwa selanjutnya diperiksa pokok perkara dalam sidang tertutup untuk umum dengan terlebih dahulu dibacakan surat permohonan Pemohon yang isi dan maksudnya tetap dipertahankan oleh Pemohon;

Bahwa atas permohonan Pemohon tersebut, Termohon mengajukan jawaban secara lisan yang pada pokoknya sebagai berikut;

- Bahwa pada posita angka 1 sampai dengan angka 2 adalah benar;
- Bahwa pada posita angka 3 adalah nama yang anak –anak yang ditulis tidak benar, yang benarnya adalah :

1. Queen Olive Vina Humairah Azzahra;
 1. Queen OlViana Zaya Syahra Zahrani

Hal. 3 dari 13 Hal. Putusan No.109/Pdt.G/2019/PA.Nbr



- Bahwa pada posita angka 4 adalah tidak benar kalau mulai terjadi ketidak harmonisan antara Pemohon dan Termohon pada bulan April 2019 akan tetapi terjadi pada tanggal 18 Februari 2019 dikarenakan Pemohon berselingkuh dengan wanita lain;

- Bahwa pada posita angka 5 adalah tidak benar kalau Pemohon mengatakan cekcok hanya masalah kecil, karena perselingkuhan adalah masalah besar;

- Bahwa pada posita angka 6 adalah tidak benar kalau Pemohon mengatakan Termohon pergi pada bulan April 2019 yang sebenarnya Termohon pergi pada bulan Maret tahun 2019 karena Pemohon menjatuhkan talak terhadap Termohon sehingga Termohon pergi ke rumah orang tua Termohon, akan tetapi kemudian rukun kembali karena Pemohon minta maaf dan saya memaafkan dan Pemohon berjanji tidak akan mengeluangi perbuatannya, akan tetapi kemudian Pemohon selingkuh lagi dengan wanita lain, dan ketika Termohon bertanya kepada Pemohon tentang wanita tersebut, malah Pemohon mengatakan cerai saja. Akibatnya setelah lebaran tahun 2019 Termohon memutuskan untuk pergi dari rumah Mess boss tempat kami bekerja, dengan membawa semua barang – barang hanya tertinggal mensin air sanyo saja, hingga sekarang tidak kembali kumpul lagi;

- Bahwa pada posita angka 7 adalah benar kalau bulan April sebelum kami berdua pisah Pemohon masih memberikan nafkah, akan tetapi bukan kepada Termohon melainkan kepada anak- anak Pemohon dan Termohon;

- Bahwa pada posita angka 8 Termohon tidak keberatan untuk bercerai karena Pemohon tidak bisa memperbaiki hubungan rumah tangganya lagi jadi mendingan kami cerai saja;

Bahwa atas jawaban Termohon tersebut, Pemohon mengajukan replik secara lisan yang pada pokoknya membenarkan semua jawaban atau bantahan Termohon;

Hal. 4 dari 13 Hal. Putusan No.109/Pdt.G/2019/PA.Nbr



Bahwa atas replik Pemohon tersebut, Termohon tidak mengajukan duplik lagi dan tahap jawab-menjawab selesai;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya, Pemohon telah mengajukan alat-alat bukti sebagai berikut :

A. Surat

Fotokopi Kutipan Akta Nikah dari Kantor Urusan Agama Rimbo Ulu, Kabupaten Tebo, Propinsi Jambi, Nomor 085/20/III/2012 Tanggal 13 Maret 2013, bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup, telah dicap pos dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Hakim diberi tanda P;

B. Saksi

Saksi 1 **Ditya Rizki Adiputra bin Sulono**, umur 24 tahun, agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan supir, bertempat tinggal di Jalan Merak, Kampung Wadio, Distrik Nabire Barat, Kabupaten Nabire, di bawah sumpah, memberikan keterangan sebagai berikut :

- Bahwa Saksi kenal Pemohon dan Termohon sejak tahun 2013;
- Bahwa setelah menikah Pemohon dan Termohon tinggal bersama di rumah kontrakan di SP II;
- Bahwa Pemohon dan Termohon sudah dikaruniai 2 orang anak yang sekarang dalam pemeliharaan Termohon;
- Bahwa yang saksi ketahui awalnya rumah tangga Pemohon dan Termohon rukun dan harmonis dan pada bulan Februari tahun 2019 antara Pemohon dan Termohon mulai terjadi cekcok mulut disebabkan Pemohon selingkuh dengan wanita lain, setelah itu Pemohon dan Termohon pisah tempat tinggal, Termohon pergi meninggalkan Pemohon;
- Bahwa Pemohon dan Termohon pisah tempat tinggal pada bulan Maret tahun 2019, setelah itu pada bulan April 2019 Pemohon dan Termohon kumpul kembali lagi akan tetapi Pemohon masih saja menjalin hubungan dengan Wanita lain, maka Termohon memutuskan untuk pergi dari Pemohon sejak bulan April 2019 hingga sekarang;

Hal. 5 dari 13 Hal. Putusan No.109/Pdt.G/2019/PA.Nbr



- Bahwa penyebabnya yang saksi ketahui karena Pemohon, menjalin hubungan dengan wanita lain yang bernama Ayu juga sebagai adik kelas saksi;
- Bahwa Saksi tidak tahu masalah lainnya karena kami tidak tinggal bersama dan yang saksi ketahui hanya masalah perselingkuhan saja ketika saksi main ke rumahnya Pemohon dan Termohon sedang bertengkar mulut tentang masalah perselingkuhan yang dilakukan oleh Pemohon dengan wanita lain;
- Bahwa Pemohon pernah melihat Pemohon berboncengan dengan wanita lain yang bukan istrinya;
- Bahwa Saksi pernah memberikan nasehat kepada Pemohon akan tetapi tidak berhasil;

Saksi 2 **Gunawan bin Wijayanto**, umur 29 tahun, agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan Pedagang, bertempat tinggal di Kelurahan Bumiwonorejo, Distrik Nabire, Kabupaten Nabire, di bawah sumpah, memberikan keterangan sebagai berikut :

- Bahwa Saksi kenal Pemohon dan Termohon sejak tahun 2013;
- Bahwa setelah menikah Pemohon dan Termohon tinggal bersama di rumah kontrakan di SP II;
- Bahwa Pemohon dan Termohon sudah dikaruniai 2 orang anak yang sekarang dalam pemeliharaan Termohon;
- Bahwa yang saksi ketahui awalnya rumah tangga Pemohon dan Termohon rukun dan harmonis dan pada bulan Februari tahun 2019 antara Pemohon dan Termohon mulai terjadi cekcok mulut disebabkan Pemohon selingkuh dengan wanita lain, setelah itu Pemohon dan Termohon pisah tempat tinggal, Termohon pergi meninggalkan Pemohon;
- Bahwa Pemohon dan Termohon pisah tempat tinggal bulan Maret tahun 2019, hingga sekarang;

Hal. 6 dari 13 Hal. Putusan No.109/Pdt.G/2019/PA.Nbr



- Bahwa penyebabnya yang saksi ketahui karena Pemohon, menjalin hubungan dengan wanita lain;
- Bahwa Saksi tidak tahu masalah lainnya karena kami tidak tinggal bersama dan yang saksi ketahui hanya masalah perselingkuhan saja ketika saksi main ke rumahnya Pemohon dan Termohon sedang bertengkar mulut tentang masalah perselingkuhan yang dilakukan oleh Pemohon dengan wanita lain terdengar suara ribut ribut dari dalam kamarnya;
- Bahwa Saksi tidak pernah melihat Pemohon bersama dengan wanita lain akan tetapi menurut pengakuan dari Pemohon bahwa benar Pemohon menjalin hubungan dengan wanita lain yang bukan istrinya;

Bahwa atas keterangan 2 orang saksi tersebut, Pemohon dan Termohon menyatakan menerima dan membenarkan;

Bahwa Termohon telah pula mengajukan bukti surat berupa fotokopi Kutipan Akta Lahir yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Nabire, Nomor 9104-LT-25052016-0001 Tanggal 25 Mei 2016, dan Nomor 9104-LT-30012019-0002 tanggal 30 Januari 2019, bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup, telah dicap pos dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Hakim diberi tanda P;

Bahwa selanjutnya dalam kesimpulan Pemohon menyatakan tetap pada permohonannya dan mohon putusan;

Bahwa dalam kesimpulannya Termohon menyatakan tidak keberatan dengan permohonan cerai Pemohon dan mohon putusan;

Bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini, ditunjuk segala sesuatu yang tercantum dalam berita acara persidangan perkara ini sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari isi putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon adalah sebagaimana telah diuraikan di atas;

Hal. 7 dari 13 Hal. Putusan No.109/Pdt.G/2019/PA.Nbr



Menimbang, bahwa antara Pemohon dan Termohon telah diupayakan untuk berdamai, baik dalam persidangan oleh Hakim maupun dalam proses mediasi oleh Mediator yang telah ditunjuk, namun upaya perdamaian tersebut tidak berhasil, dengan demikian telah terpenuhi ketentuan Pasal 82 ayat (1) dan (4) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 jo Pasal 154 ayat (1) Rbg dan Pasal 2 Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 01 Tahun 2008 yang telah diubah dengan Peraturan Mahkamah Agung RI Nomor 1 Tahun 2016 tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan;

Menimbang, bahwa oleh karena upaya perdamaian tidak berhasil, maka diperiksa pokok perkara dalam sidang tertutup untuk umum, hal tersebut sesuai ketentuan Pasal 80 ayat (2) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009;

Menimbang, bahwa alasan pokok Pemohon mengajukan permohonan cerai karena sejak awal bulan April 2019 sering terjadi perselisihan antara Pemohon dan Termohon yang disebabkan karena Pemohon sering menjalin hubungan bersama wanita lain. Akibat dari perselisihan yang sering terjadi pada akhir bulan April 2019 Termohon pergi meninggalkan rumah dengan izin dari Pemohon. Dengan keadaan rumah tangga Pemohon dan Termohon sebagaimana dijelaskan di atas, Pemohon sudah tidak lagi memiliki harapan akan dapat hidup rukun kembali untuk membina rumah tangga dimasa yang akan datang dengan Termohon;

Menimbang, bahwa dalam jawabannya secara lisan, Termohon membantah dalil-dalil perceraian Pemohon namun mengakui adanya perselisihan antara Pemohon dan Termohon yang disebabkan Pemohon selingkuh dengan wanita lain;

Menimbang, bahwa Pemohon tidak membantah semua jawaban Termohon dan membenarkannya;

Menimbang, bahwa Pemohon telah mengajukan bukti P berupa

Hal. 8 dari 13 Hal. Putusan No.109/Pdt.G/2019/PA.Nbr



fotokopi Kutipan Akta Nikah yang dikeluarkan oleh Pejabat yang berwenang sebagai akta autentik, bermeterai cukup, telah dicap pos (nazegelen) dan sesuai dengan aslinya, maka bukti surat tersebut telah memenuhi syarat formil, isi bukti tersebut menerangkan bahwa Pemohon telah menikah dengan Termohon pada tanggal 14 Maret 2014, relevan dengan dalil yang hendak dibuktikan oleh Pemohon, sehingga telah memenuhi syarat materil, maka bukti P sebagai akta otentik mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P terbukti bahwa Pemohon dengan Termohon adalah suami istri sah, menikah pada tanggal 14 Maret 2014, hal tersebut sesuai ketentuan pasal 7 ayat (1) Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa Pemohon juga telah mengajukan saksi-saksi yaitu: Ditya Rizki Adiputra bin Sulono dan Gunawan bin Wijayanto, keduanya telah memberikan keterangan sebagaimana telah diuraikan dalam duduk perkara;

Menimbang, bahwa kedua saksi tersebut adalah orang dewasa yang memberikan keterangan secara terpisah di bawah sumpah di muka sidang, isi keterangan kedua saksi adalah fakta yang dilihat atau didengar sendiri oleh para saksi dan keterangan kedua saksi secara materil saling bersesuaian satu sama lain dan relevan dengan dalil-dalil yang hendak dibuktikan oleh Pemohon serta tidak ada halangan diterimanya kesaksian para saksi tersebut, maka kedua saksi tersebut telah memenuhi syarat formil dan materil sehingga keterangan kedua saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian yang dapat diterima;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan Pemohon, bukti tertulis dan keterangan para saksi, Hakim telah menemukan fakta-fakta hukum yang disimpulkan sebagai berikut:

- Bahwa Pemohon dengan Termohon adalah suami istri sah;
- Bahwa Pemohon dengan Termohon pernah hidup rukun dan telah dikaruniai 2 orang anak, masing-masing bernama :
 1. ANAK PERTAMA umur 5 tahun;
 2. ANAK KEDUA umur 1 tahun;

Hal. 9 dari 13 Hal. Putusan No.109/Pdt.G/2019/PA.Nbr



- Bahwa Sejak bulan Februari 2019 sering terjadi perselisihan antara Pemohon dan Termohon yang disebabkan karena Pemohon sering menjalin hubungan bersama wanita lain;
- Bahwa, akibat dari perselisihan yang sering terjadi pada akhir bulan April 2019 Termohon pergi meninggalkan rumah dengan izin dari Pemohon hingga sekarang;
- Bahwa Pemohon telah berketetapan hati untuk bercerai dengan Termohon;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, Hakim berpendapat bahwa rumah tangga Pemohon dan Termohon telah mengalami keretakan, akibat perselisihan hingga terjadi pisah tempat tinggal yang sudah berlangsung sekitar 5 bulan, dan tidak ada harapan untuk kembali rukun karena keduanya sudah tidak saling memedulikan bahkan Pemohon telah menyatakan ketetapan hati untuk bercerai dengan Termohon;

Menimbang, bahwa rumah tangga seperti tersebut di atas tentunya sudah tidak dapat diharapkan untuk merealisasikan tujuan perkawinan yaitu membentuk rumah tangga yang bahagia dan kekal, sesuai maksud Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, dan terwujudnya keluarga yang sakinah, mawaddah dan rahmah, sesuai maksud Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam, bahkan dalam rumah tangga seperti itu, suami dan istri tentu sudah tidak dapat menjalankan hak dan kewajibannya masing-masing, yang mana untuk itulah rumah tangga diadakan;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas tanpa mempersoalkan siapa yang benar dan siapa yang salah, maka alasan perceraian dalam perkara ini dianggap telah memenuhi ketentuan Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam, atau setidaknya permohonan Pemohon untuk bercerai dengan Termohon telah memiliki cukup alasan, maka permohonan Pemohon patut dikabulkan dengan memberi izin kepada Pemohon untuk menjatuhkan talak satu raj'i terhadap Termohon;

Hal. 10 dari 13 Hal. Putusan No.109/Pdt.G/2019/PA.Nbr



Menimbang, bahwa untuk memenuhi ketentuan Pasal 84 Ayat (1) dan (2) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, diperintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Nabire untuk mengirimkan salinan penetapan ikrar talak kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama yang mewilayahi tempat tinggal Pemohon, tempat tinggal Termohon dan tempat pernikahan Pemohon dengan Termohon, setelah pengucapan ikrar talak;

Menimbang bahwa dalam perubahan dan tambahan permohonannya, Pemohon menambahkan hasil kesepakatan perdamaian sebagian yang ditandatangani oleh Pemohon dan Termohon serta Mediator dan mohon dikuatkan dalam putusan;

Menimbang bahwa penambahan isi kesepakatan dalam surat permohonan *a quo* telah sesuai dan tidak bertentangan dengan ketentuan Pasal 25 dan Pasal 27 ayat 2 Peraturan Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2016 tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan, oleh karena itu perubahan atau tambahan tersebut dapat diterima dan akan dikuatkan dalam amar putusan ini dengan memerintahkan Pemohon dan Termohon untuk melaksanakan isi kesepakatan tersebut;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini termasuk bidang perkawinan, maka berdasarkan ketentuan pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Peradilan Agama, biaya perkara dibebankan kepada Pemohon;

Memperhatikan pasal-pasal dari peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum syara' yang berkenaan dengan perkara ini;

MENGADILI

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;

Hal. 11 dari 13 Hal. Putusan No.109/Pdt.G/2019/PA.Nbr



2. Memberi izin kepada Pemohon (PEMOHON) untuk menjatuhkan talak satu raj'i terhadap Termohon (TERMOHON) di depan sidang Pengadilan Agama Nabire;
3. Menghukum Pemohon dan Termohon untuk melaksanakan kesepakatan perdamaian pada tanggal 26 Agustus 2019 yang berbunyi sebagai berikut :
 - 3.1. Bahwa Pemohon bersedia membayar nafkah iddah untuk 3 bulan sejumlah Rp.3.000.000,00 (Tiga juta rupiah) kepada Termohon;
 - 3.2. Bahwa Pemohon bersedia membayar mut'ah berupa cincin emas 23 karat seberat 3 gram kepada Termohon;
 - 3.3. Bahwa, Pemohon dan Termohon bersepakat, anak Pemohon dan Termohon bernama ANAK PERTAMA umur 5 tahun dan ANAK KEDUA umur 1 tahun berada dalam asuhan Termohon ;
 - 3.4. Bahwa, Pemohon tidak akan menghalang-halangi Tergugat untuk berkomunikasi, bertemu dengan anak-anak tersebut.
 - 3.5. Bahwa Pemohon bersedia membayar nafkah anak bernama ANAK PERTAMA dan ANAK KEDUA melalui Termohon sejumlah Rp.2.000.000,- (Dua juta rupiah) perbulan, hingga kedua anak tersebut dewasa atau mandiri dengan kenaikan sebesar 10 % (sepuluh persen) pertahun;
 - 3.6. Bahwa harta bersama berupa hutang sebesar R.120.000.000,00 (Seratus dua puluh juta rupiah) kepada Wely Ray menjadi tanggungan atau beban Pemohon;
 - 3.7. Bahwa harta bersama berupa sebidang tanah ukuran 12 meter x 25 meter beserta bangunan rumah dan rumah sewa tiga petak di atasnya, yang terletak di Kampung Kalisemen, Distrik Nabire Barat, Kabupaten Nabire, dengan batas-batas sebagai berikut :
 - Sebelah Utara berbatasan dengan Jalan
 - Sebelah Timur berbatasan dengan Tanah milik Badri / Ari
 - Sebelah Selatan berbatasan dengan Tanah milik Edi
 - Sebelah Barat berbatasan dengan Tanah milik Riyan

Hal. 12 dari 13 Hal. Putusan No.109/Pdt.G/2019/PA.Nbr



akan diberikan kepada anak Pemohon dan Termohon bernama ANAK PERTAMA dan ANAK KEDUA;

4. Membebaskan kepada Pemohon untuk membayar biaya perkara ini sejumlah Rp386.000,00 (Tiga ratus delapan puluh enam ribu rupiah);

5. Membebaskan kepada Pemohon dan Termohon membayar biaya mediasi sejumlah Rp.160.000,00 (Seratus enam puluh ribu rupiah) secara tanggung renteng;

Diputuskan dalam sidang Hakim Tunggal Pengadilan Agama Nabire pada hari Rabu tanggal 18 September 2019 Masehi bertepatan dengan tanggal 18 Muharram 1441 Hijriah oleh H. Muammar, S.HI sebagai Hakim, putusan tersebut diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh Hakim tersebut, dan didampingi oleh Musa Sholawat, S.HI. sebagai Panitera Pengganti, dengan dihadiri oleh Pemohon dan Termohon.

Panitera Pengganti,

Hakim,

Musa Sholawat, S.HI.

H. Muammar, S.HI.

Perincian biaya :

- Pendaftaran	: Rp	30.000,00
- ATK Perkara	: Rp	50.000,00
- Panggilan	: Rp	270.000,00
- PNBP Panggilan	: Rp	20.000,00
- Redaksi	: Rp	10.000,00
- Meterai	: Rp	<u>6.000,00</u>

J u m l a h : Rp 386.000,00

(tiga ratus delapan puluh enam ribu rupiah).

Hal. 13 dari 13 Hal. Putusan No.109/Pdt.G/2019/PA.Nbr